



**DETERMINASI MINAT MENABUNG MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISA
NIM 17 401 00311**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DETERMINASI MINAT MENABUNG MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
DI BANK SYARIAH**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

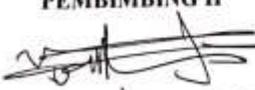
Oleh

**ANNISA
NIM 17 401 00311**

PEMBIMBING I


**Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002**

PEMBIMBING II


**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNISA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
BisnisIslam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANNISA yang berjudul **"Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di Bank Syariah"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rulmah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNISA

NIM : 17 401 00311

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12, Oktober 2021
Saya yang menyatakan,



Annisa
ANNISA
NIM. 17 401 00311

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNISA
NIM : 17 401 00311
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 12 Oktober 2021
Yang menyatakan,



ANNISA

ANNISA
NIM. 17 401 00311



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANNISA
NIM : 17 401 00311
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinasi Minat Menabung Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank
Syariah

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 07 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 77 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,65
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINASI MINAT MENABUNG MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN DI BANK SYARIAH**

**NAMA : ANNISA
NIM : 17 401 00311**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

NAMA : Annisa

NIM : 17 401 00311

JUDUL: **Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank Syariah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah. Variabel dalam penelitian ini adalah religiusitas (X_1), literasi (X_2), lokasi (X_3), dan minat (Y). Fenomena awal penelitian ini menunjukkan mahasiswa program studi perbankan syariah lebih banyak menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 92. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan pengujian deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t) serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,156 < 1,662$), artinya tidak terdapat pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah. Variabel literasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,602 > 1,662$), artinya terdapat pengaruh literasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah. Variabel lokasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,839 > 1,662$), artinya terdapat pengaruh lokasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah. Uji F menunjukkan religiusitas, literasi, dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,565 > 2,36$) dan nilai $Sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$). Hasil uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,240, yang artinya religiusitas, literasi, dan lokasi memberikan kontribusi sebesar 24% dan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi, Lokasi, Minat, Religiusitas

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank Syariah.”** Serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ahmad dan Ibunda tercinta Ismarni, yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tidak hentinya serta perjuangan yang tiada

mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih doa dari kakak serta abang (Nurnatasya, Hafijdzah serta Khoirul Amin siregar dan Alpan Suri), yang memberikan doa serta motivasi kepada peneliti.

7. Terima kasih juga kepada teman-teman keluarga besar Perbankan Syariah-8 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Teruntuk sahabat peneliti, selvia, laila, robia, novi, serta teman-teman seperjuangan saya Dina, Bella, Vovy, Ade Saima, Arba, Putu Ayu Riska Pramitha Kurnia dan Nurul Mursyida yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya.
9. Untuk rekan-rekan peneliti, yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu. Terimakasih doa dan dukungannya selama ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin Yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Peneliti,

ANNISA
NIM. 17 401 00311

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitik dibawah)
ع	'ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ --	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	→	<i>kaifa</i>	هول	→	<i>haulā</i>
-----	---	--------------	-----	---	--------------

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ → *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Keterangan Persetujuan Publikasi	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Pengertian Minat	14
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	16
b. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat.....	16
2. Pengertian Religiusitas.....	17

3. Pengertian Literasi	19
4. Pengertian Lokasi.....	20
5. Hubungan Religiusitas dengan Minat.	21
6. Hubungan Literasi dengan Minat.....	23
7. Hubungan Lokasi dengan Minat.	24
8. Perkembangan Bank Syariah	24
9. Konsep Bank Syariah,	27
a. Pengertian Bank syariah.....	28
b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.	29
10. Produk Perbankan Syariah.	33
a. Produk Pendanaan.....	33
b. Pendanaan dengan Prinsip Wadi'ah.....	34
1) Giro Wadi'ah.....	34
c. Tabungan Wadi'ah.....	35
d. Pendanaan dengan Prinsip Qardh.....	36
e. Pendanaan dengan Prinsip Ijarah	36
1) Sukuk Al-Ijarah.....	36
2) Produk Pembiayaan.....	36
3) Pembiayaan Modal Kerja.....	38
a) Bagi Hasil.....	38
b) Jual Beli.....	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	46

D. Sumber Data	49
1. Data Primer	49
2. Data Sekunder.....	49
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Kuesioner (Angket).....	50
2. Dokumentasi	51
F. Uji Validitas dan Reabilitas Insrument	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	53
G. Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif	54
2. Uji Normalitas.....	54
3. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji <i>Multikolinearitas</i>	55
b. Uji <i>Heterokedasitas</i>	56
4. Uji Hipotesis	56
a. Uji Koefisien Determinan R^2	56
b. Uji Signifikan Parsial (t)	56
c. Uji Signifikan Simultas (f).....	57
7. Analisis Regresi Linear Berganda	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidempuan	60
1. Sejarah Fakultas FEBI IAIAN Padangsidempuan.....	60
2. Visi dan Misi FEBI IAIN Padangsidempuan.	61
B. Hasil Analisis Data Penelitian	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	65
3. Uji Statistik Deskriptif.	66
4. Uji Normalitas.....	67
5. Uji Asumsi Klasik.....	68

a. Uji Multikolinearitas	68
b. Uji Heteroskedastisitas	69
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
7. Uji Hipotesis.....	73
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	73
b. Uji Signifikan Parsial (t).	73
c. Uji Signifikan Simultan (F).....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi modern. Tidak satupun Negara modern yang menjalankan kegiatan ekonomi tanpa melibatkan lembaga perbankan. Sehubungan dengan pembahasan perbankan syariah, perbankan syariah ini bukan hal yang baru di Indonesia.¹

Regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan syariah.²

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, adapun fungsi dari bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya. Karena itu, perbankan syariah mempunyai kedudukan yang sangat strategis untuk

¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 65.

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 16.

turut menggerakkan sektor riil dalam rangka meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan di Indonesia.³

Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salahsatunya dengan menerima tabungan. Menabung adalah bagian dari implementasi ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu yang telah Allah SWT abadikan di dalam Al-Quran, aktivitas menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang dalam ajaran Islam seperti riba dan berbagai bentuknya, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*), konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas, melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang, dan menjauhi dua akad dalam satu transaksi.⁴

Dengan adanya beberapa bank syariah di kota Padangsidimpuan memiliki dampak positif terhadap perguruan tinggi yang berbasis Islami terkhusus IAIN Padangsidimpuan mendukung minat mahasiswa menabung di bank syariah. Terkait dengan anjuran untuk menabung, maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya tempat penyimpanan uang tetapi juga sebagai tempat yang berfungsi untuk mencegah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan agar tidak terjebak dalam kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat Islam. Karena itu salah satu solusi yang

³A. Wangsawawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 14.

⁴Uni Yanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 3.

ditawarkan sebagai tempat menabung yang sesuai dengan syariat Islam adalah menabung di bank syariah.

Di lihat dari produk-produknya yang berlandaskan hukum-hukum dalam Islam khususnya hukum fiqh muamalah yakni dari hukum dasar diharamkannya riba dalam melakukan kegiatan ekonomi, dari landasan tersebut kita dapat menduga bahwasanya mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan beragama Islam yang tingkat religiusitasnya tinggi tentunya akan memilih untuk menggunakan jasa dan produk yang memenuhi dan sesuai dengan aspek hukum syariah dalam Islam, hal ini sebagai bentuk konsekuensi penerapan ilmu hukum syariah yang telah dipelajari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Adanya literasi mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan tentang pengetahuan bank syariah yang diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar melalui mata kuliah perbankan syariah sekaligus praktek perbankan syariah, seharusnya menjadi landasan mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah. Kemampuan pemahaman yang didapat mahasiswa dari berbagai mata kuliah perbankan syariah menjadi sumber literasi yang kuat, mendorong mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

Pada *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku terbentuk karena adanya *intention* (niat), dimana niat tersebut dipengaruhi

oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.⁵

Namun bertolak belakang dengan fenomena dan *Theory Of Planned Behavior* dimana dikatakan niat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku. Adanya literasi pengalaman dan proses belajar yang ditempuh mahasiswa IAIN Padangsidempuan termasuk pengetahuan fiqh muamalah kondisi tersebut harusnya menjadi landasan mahasiswa IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah, dan merupakan salah satu landasan niat oleh sikap yang dipersepsikan. Begitu juga dengan pengalaman religi yang didapat mahasiswa IAIN Padangsidempuan melalui proses pembelajaran yang berbasis syariah merupakan salah satu landasan perilaku yang mendorong mahasiswa menabung di bank syariah.

Menurut Krauss religiusitas adalah tingkat kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhid dari Islam, dan berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut atau tingkat manifestasi terhadap kesadaran akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam sunni.⁶ Maka religiusitas Islam dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan, pemahaman, dan penanaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini harusnya menjadi dasar atas keputusan mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah terkait apa yang telah diperoleh mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

⁵Irma Nurmala, dkk. *Promosi Kesehatan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm. 57.

⁶Bambang Suryadi dkk. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hlm. 9.

Sama halnya dengan literasi ataupun pengetahuan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan melalui proses pembelajaran. Menurut Kotler, yang menyatakan bahwa timbulnya minat pada diri seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pribadi diri sendiri, namun ada peran kelompok acuan yang dapat merubah minat seseorang, yang pertama peran dan pengetahuan, kedua gaya hidup.⁷ Berdasarkan pendapat Kotler bahwa pengetahuan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan melalui literasi proses pembelajaran mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Begitupun dengan hubungan lokasi terhadap keputusan pembelian, menurut Ma'ruf menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian dimana lokasi yang tepat.⁸ Namun masih banyak mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan yang menggunakan bank konvensional yang disebabkan tidak tersedianya ATM syariah didalam kampus dan lokasi merupakan salah satu penentu mahasiswa menabung di bank syariah. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang ada di setiap kecamatan dibandingkan bank syariah yang keberadaannya jauh dari pemukiman mahasiswa, menjadikan lebih memilih bank konvensional karena lebih dekat dan mudah di akses. Begitupun dengan religiusitas yang dimiliki serta literasi mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan belum menjadi landasan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

⁷Indah Fajarwati Mulyaningtyas, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 58.

⁸Rizqa Ramadhaning Tyas dan Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah IAIN Salatiga*, Vol. 3, No. 2, desember 2018.

Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimana program studi Perbankan Syariah pada tahun akademik 2017 sampai 2020 yang berjumlah 1.163 mahasiswa.⁹ Dari jumlah tersebut yang dapat respon angket pendahuluan ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1
Data Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah Yang Menggunakan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dari Tahun 2018-2020

Tahun Menggunakan Bank Konvensional/ Bank Syariah	Bank Konvensional	Bank Syariah
2018	105	56
2019	43	30
2020	28	14
Total	176	100

Sumber: Penyebaran kuesioner melalui google form
(<https://forms.gle/UdNido1npN27bh6K8>)

Dari tabel 1 bahwa mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah masih banyak yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah yang menabung di bank konvensional dengan jumlah 176 mahasiswa dan mahasiswa program studi perbankan syariah yang menabung di bank syariah 100 mahasiswa. Data ini dapat menunjukkan minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan masih memilih bank

⁹<https://www.iain-Padangsidempuan.ac.id>

konvensional dibanding bank syariah. Untuk itu religiusitas sangat berkaitan erat dengan minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah, dimana keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis, yang membahas kehidupan dan persoalan-persoalan keduniaan termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi. Maka religiusitas seharusnya memiliki peran besar terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah. Kondisi tersebut dapat dilihat bahwa bank syariah belum sepenuhnya digunakan secara menyeluruh bagi mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan yang memiliki kondisi tingkat religiusitas yang tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irnawati Indi (2019) jurnal yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar bahwa variabel literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.¹⁰

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rina Susanti (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat menabung mahasiswa jurusan hukum

¹⁰Irnawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar" (Thesis, UIN Makassar, 2019), hlm. 64.

ekonomi syariah di bank syariah, variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah di bank syariah, lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah di bank syariah. Secara simultan pengetahuan, religiusitas, dan lokasi dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan variabel religiusitas dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung.¹¹

Dari kedua hasil penelitian ditemukan sedikit perbedaan. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan hasil penelitian kedua bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Namun semua faktor-faktor tersebut dipercaya berpengaruh terhadap intensi atau minat menabung di bank syariah. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian atau penelitian tentang fenomena yang terjadi, karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padang disidimpuan di Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

¹¹Rina Susanti, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2020), hlm. 90.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, sebagian besar menggunakan bank konvensional.
2. Lokasi merupakan salah satu penentu mahasiswa menabung di bank syariah.
3. Tidak tersedianya ATM syariah di IAIN Padangsidempuan memberikan pengaruh minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan tidak menabung di bank syariah

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang akan diteliti cukup luas, maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terperinci. Masalah-masalah yang berkaitan dengan judul diatas tentu banyak sekali. Namun, peneliti hanya membatasi masalah pada religiusitas, literasi, lokasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan program studi perbankan syariah tahun akademik 2017-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang

sama. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Religiusitas (X ₁)	Religiusitas adalah keyakinan terhadap nilai-nilai agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan agama yang dianut 2. Ketaatan 3. Aktivitas-aktivitas ibadah 	Interval
Literasi (X ₂)	Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis hingga mampu berfikir secara kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Informasi produk 	Interval
Lokasi (X ₃)	Tempat dimana diperjualbelikannya suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis 2. Terjangkau 	Interval
Minat (Y)	Minat adalah suatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari 	Interval

rasa suka dan informasi
ketertarikan pada 2. keinginan
suatu hal atau
aktifitas tanpa ada
yang
mempengaruhi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, masalah-masalah yang peneliti temukan, maka dapat diidentifikasi:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah?
2. Apakah literasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah?
4. Apakah religiusitas, literasi, lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi, lokasi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini salah satu kesempatan bagi peneliti untuk bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat waktu duduk di bangku kuliah dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang perbankan syariah.
2. Bagi bank syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi di perusahaan.
3. Bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terutama pada program studi perbankan syariah dan peneliti lainnya, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian baik untuk lanjutan maupun ulangan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori Pada bagian landasan teori didalamnya memuat kerangka teori mengenai religiusitas, literasi serta lokasi dan minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian , populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang menjelaskan tentang analisis penelitian berisikan hasil data yang diolah berkaitan dengan teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah waban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Minat

Minat menurut bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.¹²

Kartini Kartono menjelaskan bahwa, “minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsure efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan”.

Menurut Ahmad Susanto, “minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”.

¹²Lutfi Nurika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Banyumas: Redaksi Lg, 2021), hlm. 53.

Minat menurut Crow & Crow yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan gaya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu. Bisa juga berupa pengalaman yang cukup efektif yang mungkin saja dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan. Ahli ini menyatakan bahwa minat memiliki h 14 di antaranya:

- a. Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu.
- b. Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu.
- c. Adanya aktivitas objek tertentu.
- d. Memiliki kecenderungan untuk bersikap lebih aktif.
- e. Objek aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan,
- f. Kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Dalam buku *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang atau gembira. Menurut Witherington, minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain berikut ini:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah faktor internal tersebut adalah “pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri sendiri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia berada.

- 3) Faktor emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

2. Pengertian Religiusitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata *al-Din*, yang berarti undang-undang atau hukum, adapun kata agama terdiri a = tidak, gama = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun-temurun. Kenyatannya, agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.¹³

¹³Uni Yanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 25.

Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya :

“wahai orang-orang yang beriman! Masuklah kamu kedalam agama Islam (dengan mematuhi) segala hukum-hukumnya; dan janganlah kamu menurut jejak langkah syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh bagi kamu yang terang nyata”.¹⁴

Dalam ayat tersebut, bahwa manusia sebagai makhluk yang beragama hendaknya mengikuti aturan-aturan atau ajaran agamanya yaitu ajaran agama Islam secara menyeluruh agar tidak tersesat ke dalam langkah-langkah syaitan.¹⁵

Religiusitas sering kali di identikkan sebagai bentuk seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa besar pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas dalam Islam menyangkut 5 hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak dan pengetahuan. Aqidah menyangkut keyakinan kepada Allah, malaikat, rasul dan seterusnya. Ibadah menyangkut pelaksanaan hubungan antara

¹⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), hlm. 10.

¹⁵Sheikh Abdullah Basmeih dkk, *Tafsir Pimpinan AR- Rahman Kepada Pengertian Al-Quran*, (Malaysia: Darulfikir, 1980), hlm. 79.

manusia dengan Allah. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak merujuk pada spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara ihsan merujuk pada situasi dimana seseorang merasa dekat dengan Allah. Ihsan merupakan bagian dari akhlak, apabila akhlak positif seseorang mencapai tingkatan yang optimal, maka ia akan memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan. Ilmu merupakan pengetahuan keagamaan.

3. Pengertian Literasi

Ada beberapa definisi literasi yang diberikan oleh para ahli dan peneliti. Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, menulis, serta kemampuan berfikir yang menjadi elemen di dalamnya.¹⁶ Literasi juga diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Belakangan ini konsep literasi menjadi meluas yang mencakup literasi computer (melek tentang komputer), literasi media (melek media), literasi teknologi (melek teknologi) maupun literasi informasi (melek informasi). Tidak bisa dipungkiri bahwa literasi dalam baca tulis merupakan dasar untuk memahami literasi-literasi yang lain.

¹⁶Ni Nyoman Padmadewi dkk, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 1.

Budaya literasi dimaksudkan sebagai kegiatan melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca, menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya. Model pengembangan diartikan sebagai model untuk mengembangkan perilaku, dari yang kurang menyukai kegiatan membaca dan menulis, dilatih dan dibiasakan secara berkelanjutan sampai menumbuhkan kebiasaan mandiri agar timbul rasa ingin dari dalam diri untuk membaca, menulis, dan memanfaatkan akses terhadap informasi sampai terbentuknya budaya literasi.

4. Pengertian Lokasi

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: “sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi”.

Lokasi berarti berhubungan dengan di mana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.¹⁷ Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

- a. Konsumen mendatangi pemberi (perusahaan): apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan

¹⁷Zulki Zulkifli Noor, *Strategi Pemasaran 5.0*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 53.

sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

- b. Pemberi mendatangi konsumen: dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi harus diperhatikan adalah penyampaian harus tetap berkualitas.
- c. Pemberi dan konsumen tidak bertemu secara langsung: berarti *service provider* dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, computer atau surat. Dalam hal ini lokasi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua pihak dapat terlaksana.

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan distribusi, yakni:

- a. Sistem transportasi perusahaan
 - b. Sistem penyimpanan
 - c. Pemilihan saluran distribusi
5. Hubungan Religiusitas dengan Minat

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu dari mata kuliah program studi perbankan syariah, dengan mahasiswa yang berlatar belakang Agama Islam dan tentunya belajar di Universitas Islam. Karenanya melihat dengan latar belakang sekaligus, pendidikan

yang selalu diberikan nilai-nilai Islam maka, peneliti merasa hubungan religiusitas dengan minat menabung di bank syariah.

Dimana minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Dimana aktivitas mahasiswa yang bersifat religiusitas termasuk dalam belajar serta memahmi perbankan syariah yang telah di terapkan program studi perbankan syariah akan menarik minat atas kesukaan ataupun kebiasaan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjuk pada mahasiswa telah mempelajari konsep perbankan syariah dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam minat yang diinginkannya, termasuk dalam menabung di bank syariah. Pembelajaran yang diterima di program studi perbankan, dan kegiatan agama yang diajarkan di Institusi mengakibatkan pola perilaku mahasiswa menjadi lebih baik sebab adanya ketertarikan atau hubungan pada Tuhan-Nya. Dorongan untuk mentaati, mengikuti anjuran-anjuran selalu terus akan muncul dan berkembang di setiap harinya, membawa pola perilaku yang baik dari waktu ke waktu sehingga dapat mendorong sebuah minat yang baik.

6. Hubungan Literasi dengan Minat

Kegiatan literasi yang dilakukan mahasiswa perbankan syariah terkhusus dalam membaca, dan memahami kegiatan yang berbau perbankan syariah, karena dengan membaca dan mendapatkan informasi yang diinginkan dengan itu kegiatan literasi menumbuhkan minat. Dimana minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Pelajaran yang dilakukan di ruangan merupakan salah satu menumbuhkan minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.¹⁸ Hubungan literasi dengan minat sangat membantu mahasiswa mendorong apa yang telah di pahami memungkinkan mahasiswa untuk melakukan apa yang diketahuinya. Dimana minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan literasi, sehingga mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti kemauannya sendiri. Minat tidak lahir begitu saja, karena literasi mahasiswa selama menempuh pengetahuan yang diketahuinya menumbuhkan minat itu

¹⁸Putu Ayu Purnama Sari, "Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia" dalam *Jurnal for Lesson and Studies*, Vol. 3, No. 1, April 2020, hlm. 142.

sendiri. Semakin kuat literasi mahasiswa yang di dapat maka semakin kuat tumbuhnya minat seseroang.

7. Hubungan lokasi dengan minat

Betapa pentingnya kegiatan penentuan lokasi pada perusahaan untuk meningkatkan penjualan hal ini dapat dilakukan untuk mengenai sasaran sehingga terjadi minat pembelian atau menabung. Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Pemilihan lokasi sangat mempengaruhi baik atau tidaknya suatu letak perusahaan, semakin baik lokasi maka semakin banyak pula konsumen yang menyukai atau menabung di bank syariah.

Dalam memilih lokasi untuk mendirikan usaha sama pentingnya dalam hal menimbulkan minat. Lokasi bank syariah sangat menentukan mahasiswa dalam menabung di bank syariah, semakin dekat dengan daerah mahasiswa maka semakin dekat mahasiswa menjangkaunya. Jadi lokasi sangatlah mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah. Dimana lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi.

8. Perkembangan Perbankan Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah bank Muamalat Indonesia, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan

1998. Maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terdampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia. Tahun terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil maka, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya bila BSM gagal, maka besar kemungkinan Bank Syariah di Indonesia akan gagal.

Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. pendirian Bank Syariah Mandiri di ikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana bank syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha

syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya telah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di bank syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.

Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelambangan, kegiatan usaha, bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya tersendiri atau Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendirian, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah.

9. Konsep Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Quran dan hadist Rasulullah SAW.¹⁹

¹⁹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

a. Pengertian Bank Syariah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*.

b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank syariah merupakan bank yang dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariat Islam.²⁰ Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

Beberapa perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional antara lain:

1) Investasi

Bank syariah dalam menyalurkan danannya kepada pihak pengguna dana, sangat selektif dan hanya boleh

²⁰*Ibid.*, hlm. 34.

menyalurkan dananya dalam investasi halal. Perusahaan yang melakukan kerja sama usaha dengan bank syariah, haruslah perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang halal. Bank syariah tidak akan membiayai proyek yang terkandung di dalamnya hal-hal yang diharamkan dalam Islam.

Proyek yang dibiayai oleh bank syariah tentunya merupakan proyek yang jelas mengandung beberapa hal pokok antara lain:

- a) Proyek yang dibiayai merupakan proyek halal.
- b) Proyek yang bermanfaat bagi masyarakat
- c) Proyek yang dibiayai merupakan proyek yang menguntungkan bagi bank maupun mitra usahanya.

Sebaliknya bank konvensional tidak mempertimbangkan jenis investasinya. Akan tetapi penyaluran dananya dilakukan untuk perusahaan yang menguntungkan, meskipun menurut syariat Islam tergolong produk yang tidak halal. Misalnya proyek perusahaan minuman keras, dapat dibiayai oleh bank konvensional apabila proyeknya menguntungkan. Apabila produknya haram, seperti pabrik minuman keras, maka bank syariah tidak akan membiayainya.

a) *Return*

Return yang diberikan oleh bank syariah kepada pihak investor, dihitung dengan menggunakan sistem bagi

hasil, sehingga adil bagi kedua pihak. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, bila bank syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar. Dan sebaliknya bila hasil bank syariah kecil maka bagi hasil yang diberikan kepada nasabah investor juga akan menurun. Dari sisi pembiayaan, bila nasabah mendapat keuntungan besar maka bank syariah juga akan mendapat bagi hasil yang besar, dan sebaliknya bila hasil yang diperoleh nasabah kecil maka bank syariah akan mendapat bagi hasil yang kecil juga. Return yang diberikan dan/atau diterima oleh bank syariah akan selalu berfluktuasi, sangat tergantung pada hasil usaha yang dilaksanakan oleh mitra usaha baik nasabah maupun bank. Sebaliknya, dalam bank konvensional, return yang diberikan maupun yang diterima dihitung berdasarkan bunga. Bunga dihitung dengan mengalikan antara persentase bunga dengan pokok pinjaman atau pokok peempatan dana, sehingga hasilnya akan tetap.

b) Perjanjian

Perjanjian yang dibuat antara bank syariah dan nasabah baik nasabah investor maupun pengguna dana sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah,

dalam perjanjian telah dituangkan tentang bentuk return yang akan diterapkan sesuai akad yang diperjanjikan. Perjanjiannya menggunakan akad sesuai dengan sistem syariah. Dasar hukum yang digunakan dalam akad menggunakan dasar hukum syariah Islam. Sebaliknya, perjanjian yang dilaksanakan antara bank konvensional dan nasabah adalah menggunakan dasar hukum positif.

c) Orientasi

Orientasi bank syariah dalam memberikan pembiayaan adalah *falah* dan profit oriented. Bank syariah memberikan pembiayaan semata-mata tidak hanya berdasarkan keuntungan yang diperoleh atas pembiayaan yang diberikan, akan tetapi juga mempertimbangkan kepada kemakmuran menjadi pertimbangan bagi bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pengguna dana. Bank konvensional akan memberikan kredit kepada nasabah bila usaha nasabah menguntungkan.

d) Hubungan Bank dengan Nasabah

Hubungan bank syariah dengan nasabah pengguna dana, merupakan hubungan kemitraan. Bank bukan sebagai kreditor, akan tetapi sebagai mitra kerja dalam usaha bersama antara bank syariah dengan debitur. Kedua pihak memiliki kedudukan yang sama. Sehingga hasil usaha atas

kerjasama yang dilakukan oleh nasabah pengguna dana, akan dibagi hasilkan dengan bank syariah dengan dengan nisbah yang telah disepakati bersama dan tertuang dalam akad.

e) Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah meliputi beberapa pihak antara lain: komisaris, Bank Indonesia, Bapepam (untuk bank syariah yang telah go public) dan dewan pengawas syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) diangkat oleh rapat umum pemegang saham atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dewa Pengawas Syariah (DPS) wajib dibentuk oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah tidak boleh menyimpang dari aturan syariah yang telah dituangkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional.

10. Produk Perbankan Syariah

a. Produk Pendanaan

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak.²¹ Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk

²¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 112.

penimbunan tabungan dan menentukan penggunaan sumber dana secara produk dalam rangka mencapai tujuan social prinsip bunga (riba), melainkan dengan prinsip yang sesuai dengan syaria'at islam, terutama *wadiah* (titipan), *qord* (pinjaman), *mudharabah* (bagi hasil) dan *Ijarah*

Tabel II. 1

	<i>Wadia'ah</i>	<i>Qordh</i>	<i>Mudharabah</i>	<i>Ijarah</i>
Giro	V	V	V	
Tabungan	V	V	V	V
Deposito/Investasi				V
Obligasi				V

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa produk-produk pendanaan bank syariah mempunyai empat jenis yang berbeda yaitu:

- 1) Giro dengan prinsip *wadiah* atau *qord*
- 2) Tabungan dengan prinsip *wadiah* , *qordh* atau *mudharabah*
- 3) Deposito/investasi dengan prinsip *mudharabah*, dan
- 4) Obligasi/ sukuk dengan prinsip *mudharabah*, *ijarah*, dan lain-lain.

b. Pendanaan dengan Prinsip *Wadi'ah*

1) Giro *Wadi'ah*

Giro wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan

pemakaiannya. Karakteristik giro wadiah ini mirip dengan giro pada bank konvensional ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menari dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet, giro kartu ATM, atau dengan menggunakan sarana pemerintah.

Beberapa fasilitas giro *wadia'ah* yang disediakan bank untuk nasabah anatar lain:

- a) Buku cek
- b) Bilyet giro
- c) Kartu ATM
- d) Fasilitas pembiayaan
- e) Traveller's cheques
- f) Wesel penukaran
- g) Kliring, dan
- h) Lainnya.

c. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpaan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadiah, tetapi tidak sefleksibel giro *wadiah*. Karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

d. Pendanaan dengan Prinsip *Qardh*

Simpanan giro dan tabungan juga dapat menggunakan prinsip *qordh* , ketika bank dianggap sebagai penerima pinjaman tanpa bunga dari nasabah deposan sebagai pemilik modal. Bank dapat memanfaatkan dana pinjaman dari nasabah deposan dijamin akan memperoleh kembali dananya secara penuh.

1) Pendanaan dengan Prinsip *Mudharabah*

- a) Tabungan *mudharabah*
- b) Deposito/ investasi umum (tidak terikat)
- c) Deposito investasi kusus (terikat)
- d) Sukuk *al-mudharabah*

e. Pendanaan dengan Prinsip *Ijarah*

1) Sukuk Al-Ijarah

Akad *al-ijarah* dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk penghimpunan dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Dengan obligasi syariah bank mendapatkan alternatif sumber dana berjangka panjang lima tahun atau lebih sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan berjangka panjang.

2) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan dalam perbankan syariah menurut *Al-Harran* dapat dibagi tiga:

- a) *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal atau mau menanggung risiko kerugian dan nasabah yang memberikan keuntungan
- b) *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*) sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- c) *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan

Adapun contoh produk pembiayaan bank syariah dan akad yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut:

		Tabel II. 2
No	Produk Pembiayaan	Prinsip
1	Modal Kerja	<i>Mudharabah, musyarakah, murabahah, salam</i>
2	Investasi	<i>Mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna', ijarah, IMBT.</i>
3	Pengadaan barang investasi	<i>Murabahah, ijarah muntahiya bittamlik, musyarakah mutanaqisah.</i>
4	Perumahan	<i>Mudharabah, musyarakah</i>
5	Proyek	<i>Mudharabah, musyarakah, murabahah,</i>
6	Ekspor	<i>Mudharabah, musyarakah, murabahah,</i>
7	Produk agribisnis	<i>Salam, salam parallel</i>

8	Munafaktur, kontruksi	<i>Istishana', istishna' paralel</i>
9	Pernyataan	<i>Musyarakah</i>
10	Surat berharga	<i>Mudharabah, qordh</i>
11	Sewa beli	<i>IMBT</i>
12	Akuisisi aset	<i>IMBT</i>

3) Pembiayaan Modal Kerja

a) Bagi hasil: *mudharabah, musyarakah*

Dengan berbagi hasil, kebutuhan modal kerja pada pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian risiko yang adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam usaha dan mengurangi kemungkinan risiko, seperti moral hazard maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad musyarakah.

b) Jual beli: *murabahah, salam*

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad muraahah, dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan risiko.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini:

Tabel II. 3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rina Susanti (2020) Skripsi IAIN Surakarta	Pengaruh pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah	Variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah di bank syariah, variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah di bank syariah, lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah di bank syariah. Secara simultan pengetahuan, religiusitas, dan lokasi dengan

- nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan variabel religiusitas dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung
- 2 Irnawati Indi (2019), Skripsi UIN Makassar
 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar
- variabel literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
- 3 Sayyidatul Maghfiroh (2018) Skripsi UIN Yogyakarta
 Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial
- Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat

- | | | | |
|---|---|--|--|
| | | Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah | menabung santri di bank syariah. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah. Dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah |
| 4 | Fitria Nurma Sari (2018), Jurnal Ekonomi Islam | Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah | Tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri |
| 5 | Uni Yanti (2018), Skripsi UIN Alauddin Makassar | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syarih | Variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, variabel pendapatan/uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung, variabel informasi berpengaruh positif |

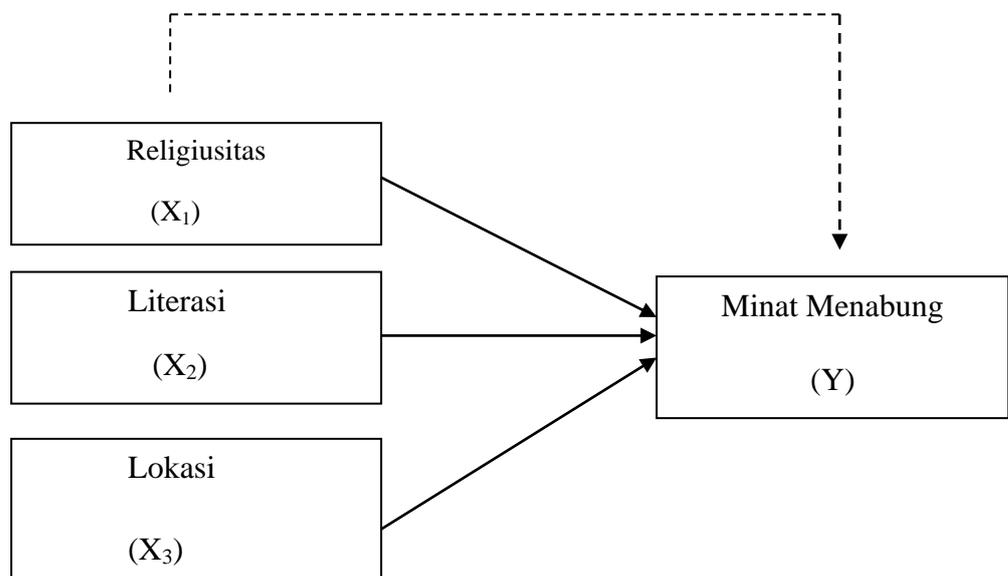
Berdasarkan tabel terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Rina Susanti dengan penelitian ini yaitu: pada variabel yang digunakan, sedangkan persamaan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
2. Perbedaan penelitian Irnawati Indi dengan penelitian ini yaitu: pada variabel yang digunakan, populasi yang digunakan pada penelitian ini seluruh masyarakat kecamatan Rappocini, sedangkan pada penelitian ini mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terkhusus perbankan syariah, dan sampel yang digunakan yaitu 100 sedangkan penelitian ini 92. Persamaan pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, teknik analisis data deskriptif.
3. Perbedaan penelitian Sayyidatul Maghfiroh dengan penelitian ini yaitu: pada variabel, dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaan pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fitria Nurma Sari pada variabel (X_1) yaitu religiusitas. Sedangkan perbedaannya pada populasi dan lokasi yang diteliti.

5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Uni Yanti pada variabel (X_1) yaitu Religiusitas. Sedangkan perbedaannya pada populasi penelitian.

C. Kerangka Pikir

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan:

-----> : Pengujian Secara Simultan

————> : Pengujian Secara Parsial

Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) adalah religiusitas (X_1), literasi (X_2), dan lokasi (X_3). Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Minat menabung (Y), yaitu minat menabung di Bank Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²²

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh religiusitas (X_1) terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpun di Bank Syariah.

H_{a2} : Terdapat pengaruh literasi (X_2) terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpun di Bank Syariah.

H_{a3} : Terdapat pengaruh lokasi (X_3) terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpun di Bank Syariah.

H_{a4} : Terdapat pengaruh religiusitas, literasi, lokasi (X) terhadap minat menabung (Y) mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpun di Bank Syariah.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, alamat di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733. Dengan objek penelitian sendiri dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai bulan Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.²³ Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, transaksi, objek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi bukan hanya orang sebagai subjek/objek penelitian, tetapi dapat juga benda-benda alam lainnya, dan termasuk jumlah (kuantitas atau kualitas) tertentu yang ada objek/subjek yang diamati, bahkan seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki oleh objek atau subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah pada tahun akademik 2017 sampai 2020 yang berjumlah 1.163 mahasiswa.²⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.²⁵ Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat di definisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dimana jumlah populasi peneliti sebanyak 1.163

²⁴<https://www.iain-Padangsidempuan.ac.id>

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 81.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus *Slovin*, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

dimana:

n: Jumlah anggota sampel

N: Jumlah anggota populasi

e: *error level* (tingkat kesalahan sebesar 10%)

dengan mengikuti perhitungan dunia maka perhitungannya adalah:

N: 1.163 Mahasiswa

e: tingkat kesalahan 10%

maka, jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{1.163}{1+(1.163.0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.163}{12,63}$$

$$n = 92$$

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan jumlah populasi 1.163 mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 92. Untuk menentukan sampel agar lebih terwakili terhadap populasi penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara

acak berstrata (*stratified random sampling*). Teknik ini juga disebut sampling bertingkat. Teknik ini digunakan apabila populasinya heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat.²⁶ Karena dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah mahasiswa program perbankan syariah pada angkatan 2017 sampai 2020, yang jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah tahun angkatan 2017 sebanyak 364, di tahun 2018 sebanyak 329, di tahun 2019 sebanyak 254, dan di tahun 2020 sebanyak 216 mahasiswa maka sampel yang akan di teliti terdiri dari:

Tabel IV. 1
Jumlah Sampel Masing-masing Program studi
Perbankan Syariah

2017	$\frac{364}{1.163} \times 92 = 28,79 \rightarrow 29$
2018	$\frac{329}{1.163} \times 92 = 26,02 \rightarrow 26$
2019	$\frac{254}{1.163} \times 92 = 20,09 \rightarrow 20$
2020	$\frac{216}{1.163} \times 92 = 17,08 \rightarrow 17$
Total	= 92

Sumber: Data diolah untuk penelitian

Perhitungan di atas maka dapat disimpulkan sampel yang akan diteliti program studi perbankan syariah adalah 29 untuk

²⁶Husaini Usman dan Promono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi ke Dua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 44.

angkatan 2017, 26 untuk angkatan 2018, 20 untuk angkatan 2019, dan 17 untuk angkatan 2020.

D. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data, yang terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari program studi perbankan syariah yang aktif di FEBI IAIN Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari instansi-instansi subjek yang berkaitan dengan penelitian sebagai informasi, untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari FEBI IAIN Padangsidempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/ angket serta dokumentasi terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷ Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi, lokasi dan minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di Bank Syariah. Dan adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Dalam skala ini digunakan berupa pernyataan positif dan negatif.

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 199.

Tabel IV. 2
Skal Likert

Kategori	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Manajemen Penelitian (Suharsimi Arikunto)

Dengan menggunakan skala *likert* 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, caranya menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.²⁸ Data dokumentasi digunakan dalam

²⁸Muhammad Yusuf dkk, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm. 50.

penelitian ini adalah data yang diambil di FEBI IAIN Padangsidempuan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas juga merupakan suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Dasar pengambilan keputusannya itu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bersifat berganda negative, maka variabel tersebut tidak valid.²⁹

Adapun karakteristik dari uji validitas yaitu:

- a. Validitas menunjukkan pada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.
- b. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan.
- c. Validitas instrumen tidak berlaku umum.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan dalam pengujian realibilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliable apabila *alpha cronbach's* $> 0,60$.

- a. Realibilitas merupakan milik dari satu set nilai tes, bukan milik tes itu sendiri, artinya suatu tes dikatakan baik apabila dapat menghasilkan skor yang cukup akurat.
- b. Suatu tes dikatakan reliable jika dua buah tes dilakukan pada jarak waktu yang berbeda dan menunjukkan skor yang tidak jauh berbeda.

²⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.

- c. Reliabilitas dapat dinyatakan untuk dua atau lebih pengukuran independen yang diperoleh dari tes yang sama untuk setiap anggota kelompok.³⁰

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sun*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain untuk mengukur distribusi data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov-*

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 53.

smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* > 0,10 maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Adapun variabel yang akan dilihat kenormalannya dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X_1), Literasi (X_2), Lokasi (X_3) sedangkan Y minat menabung.

Kolmogorov-Smirnov maka kriteria pengujianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0,10, maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikan > 0,10, maka H_0 diterima.³¹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah pada model di temukan adanya kolerasi antara variabel independen merupakan dari uji multikolinieritas. Problem multikolinieritas ada apabila terjadi kolerasi. Jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen diartikan bahwa model regresi itu baik. Untuk mendekteksi adanyan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varianceinflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.³²

³¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179.

³²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

b. Uji Heteroskedasitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas dengan uji heteroskedasitas, yaitu jika kondisi variasi error nya (Y) tidak identik. Tidak terjadi heteroskedasitas merupakan persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. Apabila diagram residualnya membentuk pola tertentu maka kriteria tersebut dikatakan terdeteksi heteroskedasitas.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.10 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya beralaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima³³

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui seberapa jauh semua Variabel X (independen) secara bersama-sama bisa mempengaruhi variabel Y (dependen) secara signifikan atau untuk mengetahui besarnya peluang untuk diperoleh maka Uji F dapat digunakan.

Kesalahan dalam mengambil keputusan, kriteria pengujian antara lain:

- 1) Apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
($\alpha = 0,1$)
- 2) Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
($\alpha = 0,1$)³⁴

6. Analisis Regresi Linier Berganda

³³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 180.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 205.

Untuk melihat pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen bisa diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

X₁ = Religiusitas

X₂ = Literasi

X₃ = Lokasi

a = Konstanta

b₁, b₂ dan b₃ = Koefisien Regresi Linier Berganda

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$MIN = a + b_1 R + b_2 L + b_3 Lok + e$$

Keterangan :

MIN	: Minat
R	: Religiusitas
L	: Literasi
Lok	: Lokasi
A	: Konstanta
$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi variabel independen
e	: error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada Tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari perpres adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459, melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan prodi program pasca sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan saat ini memiliki enam program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Waqaf, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah.³⁵

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi Program Studi Perbankan Syariah *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berahlak mulia di Indonesia Tahun 2025:

- 1) *Centre Of Excellence* adalah pusat pendidikan dan pengajaran yang unggul, modernis, dan berperadaban.

³⁵www.Iain-padangsidempuan.ac.id

- 2) Profesional adalah ahli dibidang perbankan syariah
- 3) *Entrepreneurship* adalah memiliki jiwa kewirausahaan
- 4) Berahlak mulia adalah memiliki ahlak yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu yang bersifat teoritis, praktis di bidang perbankan syariah yang unggul dan integratif
- 2) Melaksanakan penelitian di bidang perbankan syariah dan lembaga/ industri keuangan non bank syariah lainnya
- 3) Melaksanakan pelatihan-pelatihan di bidang keterampilan di bidang perbankan syariah sehingga mewujudkan lulusan yang profesional sebagai praktisi perbankan syariah
- 4) Mengembangkan studi perbankan syariah dengan pendekatan inter-konektif (pendekatan yang berusaha saling menghargai dan saling mengisi atau melengkapi antara keilmuan umum dan agama)
- 5) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan dan memberdayakan kehidupan ekonomi masyarakat
- 6) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat

B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 92-2$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,172. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X_1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,460	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 90$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,172$	Valid
Pertanyaan 2	0,474		Valid
Pertanyaan 3	0,540		Valid
Pertanyaan 4	0,281		Valid
Pertanyaan 5	0,512		Valid
Pertanyaan 6	0,262		Valid
Pertanyaan 7	0,340		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel religiusitas pada tabel IV. 1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,172. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Literasi (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Literasi 1	0,368		Valid
Literasi 2	0,569	Instrumen valid, jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = 90. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,172	Valid
Literasi 3	0,590		Valid
Literasi 4	0,213		Valid
Literasi 5	0,302		Valid
Literasi 6	0,323		Valid
Literasi 7	0,173		Valid
Literasi 8	0,588		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel literasi pada tabel IV. 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,172. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Lokasi (X₃)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,555		Valid
Pertanyaan 3	0,748	Instrumen valid, jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = 90. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,172	Valid
Pertanyaan 4	0,547		Valid
Pertanyaan 5	0,595		Valid
Pertanyaan 6	0,623		Valid
Pertanyaan 7	0,619		Valid
Pertanyaan 8	0,748		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel lokasi pada tabel IV. 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,172. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat 1	0,531		Valid
Minat 2	0,566	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 90$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,172$	Valid
Minat 3	0,521		Valid
Minat 4	0,608		Valid
Minat 5	0,366		Valid
Minat 6	0,474		Valid
Minat 7	0,531		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel minat pada tabel IV. 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,172. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Religiusitas	0,646	8
Literasi	0,066	8
Lokasi	0,768	7
Minat	0,609	7

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas religiusitas (X_1) diperoleh nilai *cronbach's alpha* $0,646 > 0,60$ sehingga variabel religiusitas dinyatakan reliabel literasi (X_2) *cronbach's alpha* $0,066 < 0,60$ sehingga variabel literasi

tidak reliabel, cronbach's alpha untuk variabel lokasi cronbach's alpha $0,768 > 0,60$ sehingga variabel lokasi dinyatakan reliabel. Selanjutnya, cronbach's alpha untuk variabel minat (Y) $0,609 > 0,60$ sehingga variabel minat dinyatakan reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari mean, minimum, maksimum dan standard deviation dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	92	28	37	31,90	2,033
X ₂	92	24	36	28,97	2,231
X ₃	92	21	39	28,48	3,793
Y	92	25	37	29,64	2,613
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Hasil Ouput SPSS Versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 92 mempunyai nilai *mean* sebesar 31,90 dengan nilai minimum 28 dan nilai maximum 37 serta standar deviasinya 2,033. Variabel literasi dengan jumlah data (N) sebanyak 92 mempunyai nilai *mean* 28,97 dengan nilai minimum 24 dan nilai maximum 36 serta standar deviasinya 2,231. Variabel lokasi dengan jumlah data (N) sebanyak 92 mempunyai nilai *mean* sebesar 28,48 dengan nilai minimum 21 dan nilai maximum 39 serta standar deviasinya 3,973. Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 92 mempunyai nilai *mean* sebesar 29,64 dengan nilai minimum 25 dan nilai maximum 37 serta standar deviasinya 2,613.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

- a. Uji kolmogrov-smirnov jika nilai signifikan dari hasil uji kolmogrov-smirnov $> 0,10$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

Tabel IV. 7
Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,23498045
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,045
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Output SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji normalitas pada tabel IV. 7 di atas terlihat nilai Sig, adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,10 ($0,200 > 0,10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 ($\text{tolerance} > 0,1$) dan jika nilai Variance Inflation Factor atau VIF lebih kecil dari 10 ($\text{VIF} < 10$). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model (Constant)	Colinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X ₁	0,978	1,022	Bebas Multikolinearitas
X ₂	0,922	1,085	Bebas Multikolinearitas
X ₃	0,909	1,100	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV. 11 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel religiusitas adalah $0,978 > 0,1$, variabel literasi adalah $0,922 > 0,1$, variabel lokasi $0,909 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

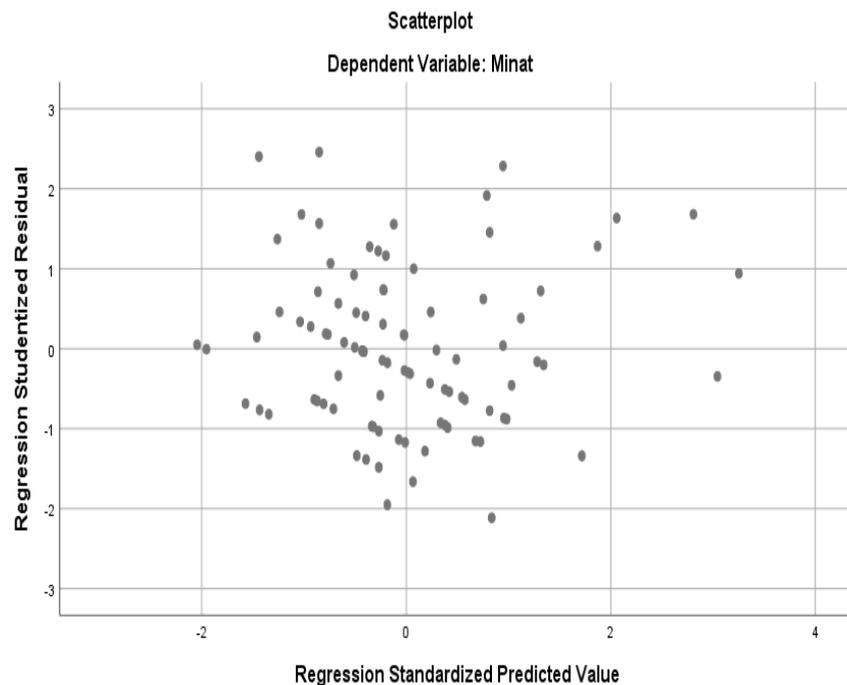
Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel faktor religiusitas adalah $1,022 < 10$, variabel literasi adalah $1,085 < 10$, variabel lokasi $1,100 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar IV. 1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *relationship quality* (kualitas hubungan) yang terdiri, dari religiusitas (X_1), literasi (X_2), lokasi (X_3),

terhadap minat (Y). Hasil outputnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Unstandardized Coefficients

Model	B	Std. Error
(Constant)	11,908	4,993
X ₁	-0,018	0,119
X ₂	0,513	0,112
X ₂	0,121	0,066

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV. 12 di atas dapat dilihat bahwa kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan garis analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 11,908 - 0,018X_1 + 0,513X_2 + 0,121X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linear berganda

X₁ = Religiusitas

X₂ = Literasi

X₃ = Lokasi

e $=$ *Standard error item*

Persamaan Regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 11,908, artinya apabila variabel religiusitas, literasi, lokasi dianggap konstan atau 0 maka minat menabung mahasiswa FEBI nilainya sebesar 11,908.
- b. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas bernilai negatif sebesar -0,018, artinya bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar 1 satuan, maka minat akan turun sebesar -0,018. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara religiusitas dan minat, apabila religiusitas meningkat maka minat meningkat namun berbanding terbalik dimana religiusitas meningkat minat menurun.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel literasi sebesar 0,513, artinya apabila variabel literasi ditambah 1 satuan maka minat menabung mahasiswa FEBI adalah sebesar 0,513. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi dengan minat, apabila literasi meningkat maka minat meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,121, artinya apabila variabel lokasi ditambah 1 satuan maka minat menabung mahasiswa FEBI adalah sebesar 0,121. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor sosial dengan minat. Apabila lokasi meningkat maka minat meningkat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,240	2,278

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2 , X_3

b. Dependent Variabel Y

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 13 di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,240. Menunjukkan bahwa 24% variabel religiusitas, literasi, lokasi, mempengaruhi minat menabung mahasiswa FEBI di bank syariah. Sedangkan 76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig $< 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 14
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,908	4,993		2,385	,019
X ₁	-,018	,119	-,014	-,156	,877
X ₂	,513	,112	,438	4,602	,000
X ₃	,121	0,66	,176	1,839	,069

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai untuk t_{tabel} pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $df = 92 - 3 - 1 = 88$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,662.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar -0,156 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-0,156 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya, pada variabel religiusitas memiliki nilai Sig sebesar 0,877 sehingga nilai sig $> 0,1$ ($0,877 > 0,1$) maka H_a ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

Variabel literasi memiliki t_{hitung} sebesar 4,602 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,602 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada literasi memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga

nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) maka H_a diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

Variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar 1,839 dan t_{tabel} sebesar 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,839 > 1,662) maka H_a diterima. Selanjutnya, variabel literasi memiliki Sig sebesar 0,069 sehingga nilai Sig < 0,1 (0,069 < 0,1) maka H_a diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV.15
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164,487	3	54,829	10,565	,000 ^b
	Residual	456,677	88	5,190		
	Total	621,163	91			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan *residual* (df 2) adalah 88 (berasal dari total *regression*), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36

Dari hasil uji signifikansi (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,565 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,565 > 2,36) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar

0,000 sehingga nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan religiusitas, literasi, dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinasi Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di Bank syariah. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Konstanta sebesar 11,908, artinya apabila variabel religiusitas, literasi, lokasi dianggap konstan atau 0 maka minat menabung mahasiswa FEBI nilainya sebesar 11,908.
2. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas bernilai negatif sebesar -0,018, artinya bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar 1 satuan, maka minat akan turun sebesar -0,018. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara religiusitas dan minat, apabila religiusitas meningkat maka minat meningkat namun berbanding terbalik dimana religiusitas meningkat minat menurun.
3. Nilai Koefisien regresi variabel literasi sebesar 0,513, artinya apabila variabel literasi ditambah 1 satuan maka minat menabung mahasiswa FEBI adalah sebesar 0,513. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara literasi dengan minat, apabila literasi meningkat maka minat meningkat.

4. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,121, artinya apabila variabel lokasi ditambah 1 satuan maka minat menabung mahasiswa FEBI adalah sebesar 0,121. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor sosial dengan minat. Apabila lokasi meningkat maka minat meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

a. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah

Untuk t_{tabel} pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df=92-3-1 = 88$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi= 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,662. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar -0,156 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,156 < 1,662) maka H_a ditolak. Selanjutnya, pada variabel religiusitas memiliki nilai Sig sebesar 0,877 sehingga nilai sig > 0,1 (0,877 > 0,1) maka H_a ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Religiusitas berasal dari kata region (agama). Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.³⁶

Religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjuk pada mahasiswa telah mempelajari konsep perbankan syariah dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam minat yang diinginkannya, termasuk dalam menabung di bank syariah. Pembelajaran yang diterima di program studi perbankan, dan kegiatan agama yang diajarkan di Institusi mengakibatkan pola perilaku mahasiswa menjadi lebih baik sebab adanya ketertarikan atau hubungan pada Tuhan-Nya. Dorongan untuk mentaati, mengikuti anjuran-anjuran selalu terus akan muncul dan berkembang di setiap harinya, membawa pola perilaku yang baik dari waktu ke waktu sehingga dapat mendorong sebuah minat yang baik.

Kesimpulannya, variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Religiusitas yang tinggi tidak menjadi dorongan mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

³⁶Uni Yanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 25.

b. Pengaruh Literasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di Bank Syariah

Variabel literasi memiliki t_{hitung} sebesar 4,602 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,602 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada literasi memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai $Sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah.

Ada beberapa definisi literasi yang diberikan oleh para ahli dan peneliti. Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, menulis, serta kemampuan berfikir yang menjadi elemen di dalamnya.³⁷

Literasi dengan minat sangat membantu mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan mendorong apa yang telah di pahami memungkinkan mahasiswa untuk melakukan apa yang diketahuinya. Dimana minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan literasi, sehingga mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti kemauannya sendiri.

Kesimpulannya, variabel literasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, dimana adanya literasi yang didapat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan memberikan dorongan untuk menabung di bank syariah.

³⁷Ni Nyoman Padmadewi dkk, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 1.

c. Pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah

Variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar 1,839 dan t_{tabel} sebesar 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,839 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya, variabel literasi memiliki Sig sebesar 0,069 sehingga nilai Sig $< 0,1$ ($0,069 < 0,1$) maka H_a diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

Lokasi berarti berhubungan dengan di mana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.³⁸ Pemilihan lokasi sangat mempengaruhi baik atau tidaknya suatu letak perusahaan, semakin baik lokasi maka semakin banyak pula konsumen yang menyukai atau menabung di bank syariah.

Kesimpulannya, variabel lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Dimana lokasi menjadi salahsatu penentu mahasiwa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah. Semakin dekat lokasi bank syariah semakin tinggi minat mahasiswa menabung di bank syariah.

d. Pengaruh Religiusitas, literasi, dan Lokasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di Bank Syariah

Dari hasil uji signifikansi (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,565 sedabgkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,565 >$

³⁸Zulki Zulkifli Noor, *Strategi Pemasaran 5.0*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 53.

2,36) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan religiusitas, literasi, dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Ada beberapa variabel yang tidak menunjukkan hasil yang signifikan dan hubungannya negatif, diharapkan peneliti selanjutnya lebih jeli melihat fenomena dan memilih variabel yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial uji (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,156 < 1,662$) dan nilai sig $> 0,1$ ($0,877 > 0,1$).
2. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel literasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,602 > 1,662$) dan nilai Sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$).
3. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,839 > 1,662$) dan nilai Sig $< 0,1$ ($0,069 < 0,1$).
4. Hasil uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, literasi, dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan di bank syariah dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,565 > 2,36$) dan nilai Sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$).
5. Hasil uji Hasil uji koefisien determinasi diketahui R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 24% menunjukkan bahwa variabel religiusitas, literasi,

dan lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di bank syariah, sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya religiusitas, literasi, dan lokasi sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan. Maka, disarankan untuk pihak bank syariah Indonesia ataupun daerah setempat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut sebab semakin tingginya tingkat persaingan di dunia perbankan dan semakin dinamisnya kebutuhan dan keinginan para nasabah bank syariah.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul Determinasi Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan agar lebih menggali faktor-faktor selain faktor-faktor yang sudah dimuat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

A. Adiwarmam Karim, Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.

Abdullah Sheikh Basmeih dkk, Tafsir Pimpinan AR- Rahman Kepada Pengertian Al-Quran, Malaysia: Darulfikir, 1980.

Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Asnawi Nur dan Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2011.

Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Nurika Lutfi, Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi, Banyumas: Redaksi Lg, 2021.

Nurmala Irma, dkk. Promosi Kesehatan, Surabaya: Airlangga University Press, 2018.

Nyoman Ni Padmadewi dkk, Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik, Bandung: Nilacakra, 2018.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D, Bandung: CV Alfabeta, 2011.

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, Metode Penelitian bisnis (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D), Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Suryadi Bambang dkk. Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia, Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.

Umam Khaerul, Manajemen Perbankan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Usman Husnaini dan Promono Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial Edisi ke Dua, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wangawidjaja A, Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Zulkifli Zulki Noor, Strategi Pemasaran 5.0, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

Sumber Lainnya:

Ainun Desti Riyani, “Pengaruh Islamic Branding, Religiusitas, dan Reputasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Muamalat” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Fitria Nurma Sari, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2018.

<https://www.iain-Padangsidempuan.ac.id>

Indah Fajarwati Mulyaningtyas, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2020.

Irnawati Indi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, Skripsi, UIN Makassar, 2019.

Putu Ayu Purnama Sari, “Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, dalam *Jurnal for Lesson and Studies*, 2020.

Rina Susanti, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah”, Skripsi, IAIN Surakarta, 2020.

Rizqa Ramadhaning Tyas dan Ari Setiawan, “Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah IAIN Salatiga*, 2018.

Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, Skripsi, UIN Yogyakarta, 2018.

Uni Yanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah”, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Annisa
Nama Panggilan : Nicut
Nim : 17 401 00311
Tempat, Tanggal Lahir : Batangtoru, 05 Maret 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan
Telepon ,Hp : 081262408742
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Ahmad
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ismarni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri Perk. Batangtoru
2. Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Batangtoru
3. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Batangtoru

MOTTO HIDUP

Kunci hidup yang bahagia itu adalah ikhlas

SURAT VALIDASI ANGKET

Menarangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaika Matondang, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen Angket religiusitas, literasi dan lokasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah”

Yang disusun oleh:

Nama : Annisa

NIM : 1740100311

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas penelitian yang baik.

Padangsidempuan,
Validator

Zulaika Matondang, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS (X₁)

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kepercayaan	1,8			
Ketaatan	6,7			
Aktivitas-aktivitas Abadah	2,3,4,5			

4. Lembar pernyataan terlampir.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2021

Validator

Zulaika Matondang, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI (X₂)

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
mahaman	1,4,8			
Informasi Produk	2,3,5,6,7			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2021
Validator

Zulaika Matondang, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LOKASI (X₃)

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
ategis	2,3,4,6,8			
rjangkau	1,5,7			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2021
Validator

Zulaika Matondang, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT (Y)

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Mencari Informasi	1,2,4,7			
Keinginan	3,5,6,8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2021
Validator

Zulaika Matondang, M.Si

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul **“Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di Bank Syariah”** kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai informasi mahasiswa program studi perbankan syariah dengan determinasi minat menabung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan di bank syariah jawaban anda tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai mahasiswa dalam institusi, karena penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenar-benarnya. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Jawablah pertanyaan dengan cara menyatakan tingkatan yang benar menurut anda. Kami menjamin rahasia identitas anda.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Annisa

17 401 00311

A. Identitas Responden

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dengan yang sesuai.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki- laki () Perempuan
3. Nim :
4. Jurusan / Semester :

B. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Keterangan:

SS = Sangat setuju KS = Kurang setuju STS = Sangat tidak setuju
S = Setuju TS = Tidak setuju

1. Religiusitas Variabel (X_1)

No.	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Allah adalah dzat Yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta					
2	Saya menabung di bank syariah karena tidak mengandung riba					

- 3 Saya menabung di bank syariah karena penyaluran dananya pada usaha yang halal dan menguntungkan bagi kemaslahatan umat
- 4 Saya menabung di bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil yang lebih adil
- 5 Program studi perbankan syariah memberikan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bank syariah
- 6 Saya melaksanakan ibadah dengan tepat waktu
- 7 Saya mengikuti keagamaan yang dilaksanakan IAIN Padangsidempuan
- 8 Saya tidak menabung di bank syariah karena menurut saya sama dengan bank konvensional

2. Literasi Variabel (X₂)

No.	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami tata cara menabung di bank syariah melalui mata kuliah perbankan syariah					
2	Saya mengetahui produk-produk bank syariah sangat					

- bervariasi melalui mata kuliah perbankan syariah
- 3 Saya mengetahui bahwa di bank syariah tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil melalui mata kuliah perbankan syariah
 - 4 Saya tidak menabung di bank syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme di bank syariah
 - 5 Saya mengetahui produk-produk di bank syariah berpedoman pada prinsip syariah melalui mata kuliah perbankan syariah
 - 6 Saya mengetahui bahwasanya bank syariah tidak ada potongan/ biaya administrasi setiap bulannya
 - 7 Saya tidak akan mencari tahu perkembangan bank syariah lagi karena telah mempelajarinya
 - 8 Saya sangat memahami riba sejak mempelajari perbankan syariah

3. Lokasi Variabel (X_3)

No.	Daftar pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
-----	-------------------	----	---	----	----	-----

- 1 Bank syariah berada di lokasi yang mudah di jangkau mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 2 Tidak tersedianya ATM syariah di IAIN Padangsidempuan sehingga mempengaruhi minat menabung di bank syariah
- 3 Letak bank syariah tidak jauh dari jangkauan mahasiwa
- 4 Bank syariah tidak jauh dari pusat kota
- 5 Bank syariah berada di lokasi yang mudah dijangkau kendaraan pribadi dan transportasi umum
- 6 Bank syariah berada di tepi jalan
- 7 Tersedianya jaringan ATM yang tersebar luas sehingga dapat mempermudah nasabah untuk menjangkaunya
- 8 Letak bank syariah sangat strategis bagi mahasiwa FEBI IAIN Padangsidempuan

4. Minat Menabung Variabel Y

No.	Daftar pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank syariah dari berbagai media informasi					
2	Sebelum saya berinteraksi dengan bank syariah saya sering bertanya informasi mengenai bank syariah kepada orang-					

orang di sekitar saya

- 3 Jika saya mempunyai dana lebih, saya akan menyimpannya di bank syariah
- 4 Jika saya membutuhkan dana, saya akan mencari informasi tentang produk-produk untuk melakukan pembiayaan di bank syariah
- 5 Saya akan membuat rekening bank syariah
- 6 Saya lebih mengutamakan bank syariah dibandingkan bank konvensional
- 7 Dari berbagai informasi yang saya dapat bank syariah sama saja dengan bank konvensional
- 8 Saya tidak akan berpindah ke bank syariah dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan bank kepada saya

LAMPIRAN I
HASIL KUESIONER VARIABEL

HASIL KUESIONER VARIABEL RELIGIUSITAS (X1)									
Responden	BUTIR SOAL								TOTAL
1	4	4	3	4	4	4	3	5	31
2	4	4	4	4	5	4	2	4	31
3	4	4	4	3	3	4	2	4	28
4	5	5	4	4	3	4	3	4	31
5	4	5	5	4	4	3	2	4	31
6	5	4	4	3	4	3	3	4	31
7	4	4	4	5	4	4	2	4	30
8	4	5	4	5	3	3	4	4	33
9	5	5	4	4	4	4	2	4	31
10	5	4	4	4	2	3	2	3	28
11	5	5	4	4	4	4	2	3	30
12	5	4	5	4	5	3	4	5	36
13	4	4	4	4	5	4	2	5	32
14	5	4	4	3	4	4	3	5	32
15	5	4	4	4	4	4	2	5	32
16	4	4	5	4	3	4	3	5	32
17	4	4	4	3	4	4	2	5	31
18	5	5	5	4	4	5	3	4	35
19	3	4	4	4	4	5	3	4	30
20	3	4	3	5	4	4	2	4	29
21	4	4	4	3	4	4	2	4	28
22	5	4	3	4	3	3	4	4	31
23	4	3	3	4	4	4	2	4	28
24	4	4	3	4	4	4	2	4	30
25	5	4	5	5	4	5	1	4	32
26	5	4	4	3	4	4	4	4	32
27	5	5	3	4	4	4	3	4	33
28	5	4	4	5	5	5	4	3	35
29	5	4	5	5	5	5	3	3	35
30	5	3	5	5	5	5	3	4	34
31	5	4	4	4	4	4	3	4	32
32	5	5	4	4	4	4	1	4	32
33	5	4	5	5	5	5	3	4	35
34	4	5	4	3	5	4	4	4	33
35	4	5	4	3	5	4	2	4	31
36	4	5	3	4	4	4	4	4	33
37	4	4	4	4	3	5	2	4	29
38	4	5	4	3	4	4	3	5	33
39	4	5	5	4	5	5	4	5	36
40	4	4	4	4	4	4	4	5	32
41	5	4	4	4	4	3	4	5	33

42	5	4	5	4	3	3	2	5	33
43	4	4	5	5	4	5	2	5	31
44	5	4	4	3	4	2	3	5	31
45	5	4	4	3	2	3	3	5	31
46	4	5	5	4	5	5	2	5	34
47	5	4	4	4	5	4	2	5	34
48	5	5	5	5	5	5	4	5	37
49	5	4	4	4	3	3	1	5	29
50	5	5	4	5	4	3	3	4	33
51	5	4	4	5	4	3	1	4	31
52	4	5	5	5	5	4	1	4	33
53	5	5	4	5	4	4	2	4	34
54	5	5	5	4	3	5	4	4	35
55	5	4	5	5	4	5	2	4	33
56	5	5	4	4	4	4	2	4	32
57	5	4	4	5	4	4	3	4	34
58	4	4	4	4	4	5	4	4	32
59	4	3	3	5	4	4	4	4	31
60	5	5	5	5	4	4	3	4	35
61	4	3	3	5	4	4	3	4	30
62	4	3	3	5	4	4	3	4	29
63	5	4	4	4	4	3	4	4	33
64	4	4	4	4	4	4	3	4	31
65	4	4	4	4	4	4	3	4	31
66	4	4	4	4	3	4	3	4	30
67	4	4	4	4	3	4	3	4	30
68	4	4	4	4	4	4	3	4	31
69	4	4	4	5	4	4	3	4	32
70	4	4	4	4	3	4	3	3	28
71	4	4	4	5	4	3	4	2	31
72	3	4	5	5	5	4	2	3	32
73	4	4	4	5	5	5	3	3	33
74	5	5	5	5	5	5	1	2	33
75	5	4	5	5	5	5	4	2	35
76	5	5	5	5	5	5	3	3	35
77	5	4	5	4	4	4	3	3	31
78	5	4	4	5	4	3	3	4	33
79	5	5	4	4	4	4	4	3	33
80	3	3	3	4	5	4	2	5	29
81	3	3	4	5	4	4	3	4	31
82	5	4	4	4	5	5	3	5	34
83	4	4	4	4	4	4	3	5	33
84	4	4	3	3	5	5	3	5	32
85	4	2	2	4	4	5	3	5	28
86	4	4	4	4	3	4	3	5	31

87	4	3	4	4	4	4	3	4	30
88	4	4	3	4	5	4	4	4	32
89	5	5	5	4	5	4	2	4	35
90	4	4	4	4	5	5	3	4	33
91	4	4	5	4	3	5	3	4	30
92	5	5	5	5	4	3	3	5	32

HASIL KUESIONER VARIABEL LITERASI (X2)									
Responden	BUTIR SOAL								TOTAL
1	4	4	4	2	4	3	3	4	28
2	4	5	5	2	5	5	2	5	33
3	2	4	5	2	5	3	5	4	30
4	4	4	5	3	3	3	4	4	30
5	4	4	4	3	4	3	3	4	29
6	4	4	5	3	3	3	5	4	31
7	5	3	4	4	4	3	3	5	31
8	4	5	4	3	4	3	3	4	30
9	5	4	5	3	5	3	3	4	32
10	4	4	3	3	4	4	3	3	28
11	3	4	4	3	4	1	4	3	26
12	4	4	4	3	4	4	3	4	30
13	5	4	3	2	5	4	2	5	30
14	4	4	4	2	4	4	3	4	29
15	5	5	5	3	5	4	2	4	33
16	4	5	5	1	5	5	4	5	34
17	5	5	5	1	5	5	1	5	32
18	5	4	5	2	4	5	2	5	32
19	4	4	4	2	4	4	3	4	29
20	3	3	4	2	4	3	4	4	27
21	3	4	4	3	3	3	4	3	27
22	4	4	4	3	4	3	4	3	29
23	4	4	4	3	4	3	3	3	28
24	3	4	4	3	3	2	4	4	27
25	3	4	4	3	3	2	4	4	27
26	4	4	4	3	4	3	3	3	28
27	4	4	4	3	4	3	3	3	28
28	4	4	4	3	4	3	4	4	30
29	4	4	4	3	4	3	3	4	29
30	4	4	4	3	4	3	3	4	29
31	4	4	4	3	4	4	2	4	29
32	4	4	4	3	4	3	3	4	29

33	4	4	4	4	4	4	2	4	30
34	5	4	4	3	3	3	5	3	30
35	4	4	5	3	4	4	2	4	30
36	5	4	5	4	5	4	1	4	32
37	4	5	4	3	5	4	3	5	33
38	4	4	3	3	5	4	2	3	28
39	5	4	4	1	5	4	1	3	27
40	4	4	5	2	4	5	2	3	29
41	4	4	4	3	3	3	1	3	25
42	5	4	3	3	4	5	3	3	30
43	4	4	4	2	4	3	3	4	28
44	4	4	3	3	5	5	2	4	30
45	5	5	4	1	5	4	1	3	28
46	4	4	3	3	3	4	2	2	25
47	4	4	5	2	3	4	4	3	29
48	5	4	4	4	3	5	1	5	31
49	4	4	4	2	5	4	2	2	27
50	4	4	3	3	5	4	2	3	28
51	4	3	4	2	5	4	2	3	27
52	5	5	4	2	5	4	1	4	30
53	4	5	4	1	5	4	1	4	28
54	4	4	5	2	4	4	3	3	29
55	4	4	4	3	4	3	2	3	27
56	3	4	5	3	4	4	2	3	28
57	3	4	4	3	4	4	3	4	29
58	4	4	4	2	5	4	3	4	30
59	5	5	5	2	5	2	1	5	30
60	4	5	4	2	4	3	3	4	29
61	5	5	5	2	5	3	1	5	31
62	5	5	5	2	5	5	4	5	36
63	4	4	4	3	2	3	3	4	27
64	4	4	4	2	4	3	3	4	28
65	4	4	5	2	4	5	1	4	29
66	3	4	4	2	3	4	2	3	25

67	4	4	4	3	3	3	4	5	30
68	5	4	3	3	3	3	2	3	26
69	4	4	4	3	4	4	2	4	29
70	5	3	3	3	5	3	2	1	25
71	4	4	4	3	4	3	3	4	29
72	4	4	3	2	5	5	1	4	28
73	4	3	4	1	4	4	2	5	27
74	4	4	3	4	4	4	3	3	29
75	4	4	4	2	4	4	2	4	28
76	3	4	4	3	4	4	3	3	28
77	4	4	5	2	4	4	3	4	30
78	4	3	3	3	4	3	3	4	27
79	4	3	4	1	4	4	2	4	26
80	4	4	3	4	4	3	3	2	27
81	4	4	4	2	4	4	2	4	28
82	3	4	4	4	2	4	5	4	30
83	4	3	2	1	4	4	2	4	24
84	4	4	3	3	4	4	3	4	29
85	3	3	4	3	5	5	2	5	30
86	4	3	3	2	4	3	3	4	26
87	4	3	4	5	4	4	2	4	30
88	4	3	4	4	4	3	2	4	28
89	3	3	4	3	4	4	2	3	26
90	4	4	4	3	4	3	3	4	29
91	4	5	5	5	4	4	3	4	34
92	5	5	5	5	4	3	4	4	35

34	4	2	3	4	3	4	4	4	28
35	4	3	4	4	4	3	4	4	30
36	4	3	4	4	4	3	4	4	30
37	4	3	4	4	3	4	4	4	30
38	4	3	4	3	4	3	4	4	29
39	5	2	4	4	5	4	4	5	33
40	1	3	4	4	3	3	3	2	23
41	4	2	3	3	4	3	5	4	28
42	4	3	3	4	3	2	2	4	25
43	5	2	4	5	5	4	5	5	35
44	4	1	4	3	4	4	3	3	26
45	4	2	3	3	4	3	3	1	23
46	5	2	5	5	4	5	5	5	36
47	4	2	3	2	3	3	3	3	23
48	4	2	4	4	4	4	3	4	29
49	5	2	3	2	4	2	4	3	25
50	4	1	3	2	4	4	3	3	24
51	4	2	4	4	3	4	3	3	27
52	5	2	3	4	4	5	5	5	33
53	4	2	3	4	3	2	4	3	25
54	4	3	3	5	4	3	3	1	26
55	5	2	4	4	4	4	2	3	28
56	4	2	4	4	4	4	4	4	30
57	4	3	3	4	4	3	2	1	24
58	5	2	5	5	5	5	4	4	35
59	4	2	4	5	5	5	4	4	33
60	4	1	4	4	4	4	4	3	28
61	4	2	4	3	5	5	5	4	32
62	4	2	4	3	5	5	5	4	32
63	3	1	2	4	4	4	3	2	23
64	3	2	3	4	4	4	3	4	27
65	4	2	4	4	4	4	3	3	28
66	3	4	3	4	4	4	3	4	29
67	4	2	4	4	4	4	3	3	28
68	3	2	3	4	4	4	3	3	26
69	2	2	2	4	4	4	3	3	24

70	2	2	1	4	4	4	3	2	22
71	3	2	4	4	4	4	3	4	28
72	3	2	3	4	4	4	4	4	28
73	5	2	4	5	4	4	4	5	33
74	5	1	5	5	5	5	5	5	36
75	4	2	4	4	4	4	4	4	30
76	5	2	4	4	4	4	4	4	31
77	4	3	4	4	4	4	4	5	32
78	4	3	4	5	4	3	3	1	27
79	3	2	3	4	3	3	3	4	25
80	1	2	3	4	4	4	5	3	26
81	3	1	4	3	3	3	3	3	23
82	5	3	4	5	5	5	3	5	35
83	4	2	3	4	4	4	4	3	28
84	3	4	3	3	4	4	3	3	27
85	2	1	3	3	4	4	3	1	21
86	4	2	2	4	3	4	3	3	25
87	3	2	4	4	4	4	4	3	28
88	4	1	4	4	4	4	5	3	29
89	5	1	5	4	4	4	5	5	33
90	3	2	3	3	3	4	4	4	26
91	4	5	5	5	5	5	5	4	38
92	5	4	5	5	5	5	5	5	39

**HASIL KUESIONER VARIABEL MINAT
(Y)**

Responden	BUTIR SOAL								TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	3	31
2	5	4	4	4	4	5	5	4	35
3	4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	4	4	3	3	3	29
5	4	4	5	4	3	4	4	4	32
6	3	4	5	1	4	4	4	1	26
7	4	3	4	5	4	4	4	2	30
8	4	3	4	4	5	4	3	3	30
9	5	4	4	4	3	4	5	2	31
10	4	3	4	3	3	4	3	3	27
11	4	4	4	3	4	3	4	3	29
12	4	4	4	4	4	4	3	3	30
13	3	4	4	2	4	4	4	2	27
14	4	4	5	4	4	4	3	3	31
15	4	4	5	4	5	4	4	3	33
16	5	5	5	5	5	5	5	1	36
17	5	5	5	5	5	5	5	1	36
18	4	4	4	5	4	5	4	1	31
19	4	4	4	3	2	4	1	3	25
20	4	4	5	4	4	3	2	2	28
21	4	3	5	4	4	4	3	4	31
22	4	4	5	5	4	4	2	4	32
23	4	3	3	3	4	4	3	2	26
24	4	4	4	4	4	3	3	3	29
25	4	4	4	3	4	3	4	3	29
26	4	4	4	4	4	3	3	3	29
27	4	4	4	3	4	4	3	3	29
28	4	3	4	4	4	3	4	3	29
29	4	4	3	3	5	3	3	4	29
30	4	4	3	3	5	3	3	4	29

31	4	4	4	4	4	4	3	3	30
32	4	4	3	3	5	3	3	4	29
33	4	4	4	4	5	4	4	1	30
34	3	4	4	4	3	3	4	3	28
35	4	4	3	3	4	4	4	3	29
36	5	4	3	4	4	4	4	3	31
37	4	4	4	3	3	4	4	3	29
38	4	4	3	4	3	4	3	2	27
39	5	5	4	4	3	3	4	2	30
40	4	4	3	3	3	3	4	2	26
41	4	3	3	3	4	3	4	2	26
42	4	4	3	3	4	3	3	2	26
43	4	4	4	4	3	4	3	3	29
44	4	4	3	5	4	2	3	2	27
45	5	5	5	5	4	4	5	1	34
46	4	5	4	3	4	2	5	3	30
47	5	4	5	3	3	4	4	3	31
48	4	5	3	5	5	5	4	1	32
49	4	3	4	5	4	5	4	3	32
50	4	4	5	4	3	4	3	2	29
51	4	4	3	3	3	4	3	3	27
52	4	4	5	5	4	4	5	4	35
53	4	3	3	4	3	4	4	2	27
54	4	3	4	4	4	3	4	2	28
55	4	4	3	4	4	3	4	1	27
56	4	4	4	3	4	4	4	2	29
57	4	4	4	4	4	3	4	2	29
58	4	4	4	3	4	4	3	3	29
59	5	5	5	4	4	5	5	1	34
60	3	4	3	4	3	4	3	3	27
61	5	5	2	4	5	5	5	1	32
62	5	5	4	5	3	5	4	2	33
63	4	3	4	4	4	4	3	5	31

64	3	4	4	4	4	5	3	3	30
65	5	4	4	3	4	4	4	2	30
66	5	5	4	4	4	4	5	2	33
67	4	3	3	3	4	4	4	3	28
68	3	3	4	4	4	5	1	2	26
69	3	3	3	4	4	4	3	2	26
70	4	3	4	3	4	3	3	3	27
71	3	3	4	4	4	4	5	2	29
72	4	4	3	4	3	4	3	4	29
73	4	5	4	5	4	4	5	1	32
74	4	4	4	3	3	3	4	3	28
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	3	4	4	4	4	4	2	29
77	4	4	4	3	4	4	4	1	28
78	4	4	3	4	3	4	4	1	27
79	4	4	4	4	4	3	4	1	28
80	4	3	4	3	4	4	4	3	29
81	4	4	5	4	4	4	5	2	32
82	4	4	3	4	4	3	4	3	29
83	3	4	3	4	3	3	4	3	27
84	4	5	4	4	4	5	4	3	33
85	4	4	5	4	4	3	3	3	30
86	3	3	4	3	3	3	4	3	26
87	4	4	3	3	4	4	4	3	29
88	4	3	4	3	2	3	3	5	27
89	4	4	3	3	4	4	5	2	29
90	4	4	5	4	4	5	2	3	31
91	5	5	5	5	4	3	5	5	37
92	3	5	5	5	3	5	5	5	36

LAMPIRAN HASIL UJI PENELITIAN II

Hasil Uji Validitas Religiusitas

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X9
Person Correlation	1	,332**	,323**	,039	-,051	-,147	,023	,460**
(2-tailed)		,001	,002	,714	,632	,161	,828	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,332**	1	,428**	-,058	,069	-,027	-,056	,474**
(2-tailed)	,001		,000	,584	,515	,801	,594	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,323**	,428**	1	,228*	,143	,198	-,115	,540**
(2-tailed)	,002	,000		,029	,174	,059	,275	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,039	-,058	,228*	1	,204	,191	-,046	,281**
(2-tailed)	,714	,584	,029		,051	,068	,666	,007
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	-,051	,069	,143	,204	1	,390**	,008	,512**
(2-tailed)	,632	,515	,174	,051		,000	,939	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	-,147	-,027	,198	,191	,390**	1	,004	,262*
(2-tailed)	,161	,801	,059	,068	,000		,966	,012
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,023	-,056	-,115	-,046	,008	,004	1	,340**
(2-tailed)	,828	,594	,275	,666	,939	,966		,001
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,460**	,474**	,540**	,281**	,512**	,262*	,340**	1
(2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000	,012	,001	
	92	92	92	92	92	92	92	92

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Literasi

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
Person Correlation	1	,285**	,046	-,048	,292**	,175	-,388**	,138	,368**
(2-tailed)		,006	,664	,650	,005	,095	,000	,188	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,285**	1	,412**	-,098	,220*	,093	-,045	,214*	,569**
(2-tailed)	,006		,000	,352	,035	,378	,672	,041	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,046	,412**	1	-,063	,060	,058	,092	,338**	,590**
(2-tailed)	,664	,000		,551	,572	,584	,381	,001	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	-,048	-,098	-,063	1	-,326**	-,233*	,240*	-,136	,213*
(2-tailed)	,650	,352	,551		,002	,025	,021	,195	,041
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,292**	,220*	,060	-,326**	1	,312**	-,430**	,134	,302**
(2-tailed)	,005	,035	,572	,002		,002	,000	,202	,003
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,175	,093	,058	-,233*	,312**	1	-,414**	,174	,323**
(2-tailed)	,095	,378	,584	,025	,002		,000	,097	,002
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	-,388**	-,045	,092	,240*	-,430**	-,414**	1	-,013	,173
(2-tailed)	,000	,672	,381	,021	,000	,000		,901	,098
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,138	,214*	,338**	-,136	,134	,174	-,013	1	,588**
(2-tailed)	,188	,041	,001	,195	,202	,097	,901		,000
	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL Person Correlation	,368**	,569**	,590**	,213*	,302**	,323**	,173	,588**	1
(2-tailed)	,000	,000	,000	,041	,003	,002	,098	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	92

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Lokasi

Correlations

	X1	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
Person Correlation	1	,418**	,204	,203	,127	,157	,351**	,555**
(2-tailed)		,000	,051	,052	,228	,136	,001	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,418**	1	,335**	,378**	,344**	,410**	,527**	,748**
(2-tailed)	,000		,001	,000	,001	,000	,000	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,204	,335**	1	,392**	,339**	,134	,195	,547**
(2-tailed)	,051	,001		,000	,001	,202	,063	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,203	,378**	,392**	1	,524**	,308**	,222*	,595**
(2-tailed)	,052	,000	,000		,000	,003	,033	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,127	,344**	,339**	,524**	1	,362**	,478**	,623**
(2-tailed)	,228	,001	,001	,000		,000	,000	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,157	,410**	,134	,308**	,362**	1	,488**	,619**
(2-tailed)	,136	,000	,202	,003	,000		,000	,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
Person Correlation	,351**	,527**	,195	,222*	,478**	,488**	1	,748**
(2-tailed)	,001	,000	,063	,033	,000	,000		,000
	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	,555**	,748**	,547**	,595**	,623**	,619**	,748**	1
(2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL	
Person Correlation	1	,422**	,124	,241*	,149	,135	,335**	,531**	
(2-tailed)		,000	,238	,021	,157	,200	,001	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
Person Correlation	,422**	1	,166	,281**	,115	,173	,381**	,566**	
(2-tailed)	,000		,115	,007	,276	,100	,000	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
Person Correlation	,124	,166	1	,234*	-,003	,186	,071	,521**	
(2-tailed)	,238	,115		,025	,974	,076	,500	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
Person Correlation	,241*	,281**	,234*	1	,132	,288**	,174	,608**	
(2-tailed)	,021	,007	,025		,209	,005	,098	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
Person Correlation	,149	,115	-,003	,132	1	,099	,155	,336**	
(2-tailed)	,157	,276	,974	,209		,350	,140	,001	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
Person Correlation	,135	,173	,186	,288**	,099	1	,122	,474**	
(2-tailed)	,200	,100	,076	,005	,350		,245	,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
Person Correlation	,335**	,381**	,071	,174	,155	,122	1	,531**	
(2-tailed)	,001	,000	,500	,098	,140	,245		,000	
	92	92	92	92	92	92	92	92	
TOTAL	Person Correlation	,531**	,566**	,521**	,608**	,336**	,474**	,531**	1
	(2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
		92	92	92	92	92	92	92	92

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	N of Items
,646	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	N of Items
,066	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	N of Items
,768	7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	N of Items
,609	7

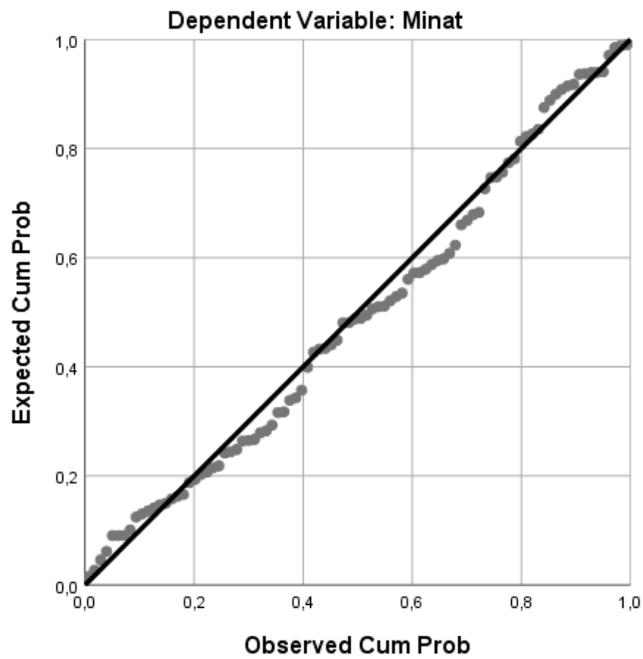
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
giusitas	92	28	37	31,90	2,033
rasi	92	24	36	28,97	2,231
asi	92	21	39	28,48	3,793
at	92	25	37	29,64	2,613
d N (listwise)	92				

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Instandardized Residual
		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Standard Deviation	2,23498045
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,045
	Absolute	,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Minat dengan Religiusitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variation between	Religiusitas	Linear	26,716	10	2,672	,364	,959
		Quadratic	,068	1	,068	,009	,924
		Cubic	26,648	9	2,961	,403	,930
Total			594,447	81	7,339		
Total			621,163	91			

Hasil Uji Linearitas Minat dengan Literasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
at * Literasi ween Groups	mbined)	236,593	12	19,716	4,050	,000
	parity	146,885	1	146,885	30,174	,000
	riation from Linearity	89,708	11	8,155	1,675	,094
in Groups		384,570	79	4,868		
al		621,163	91			

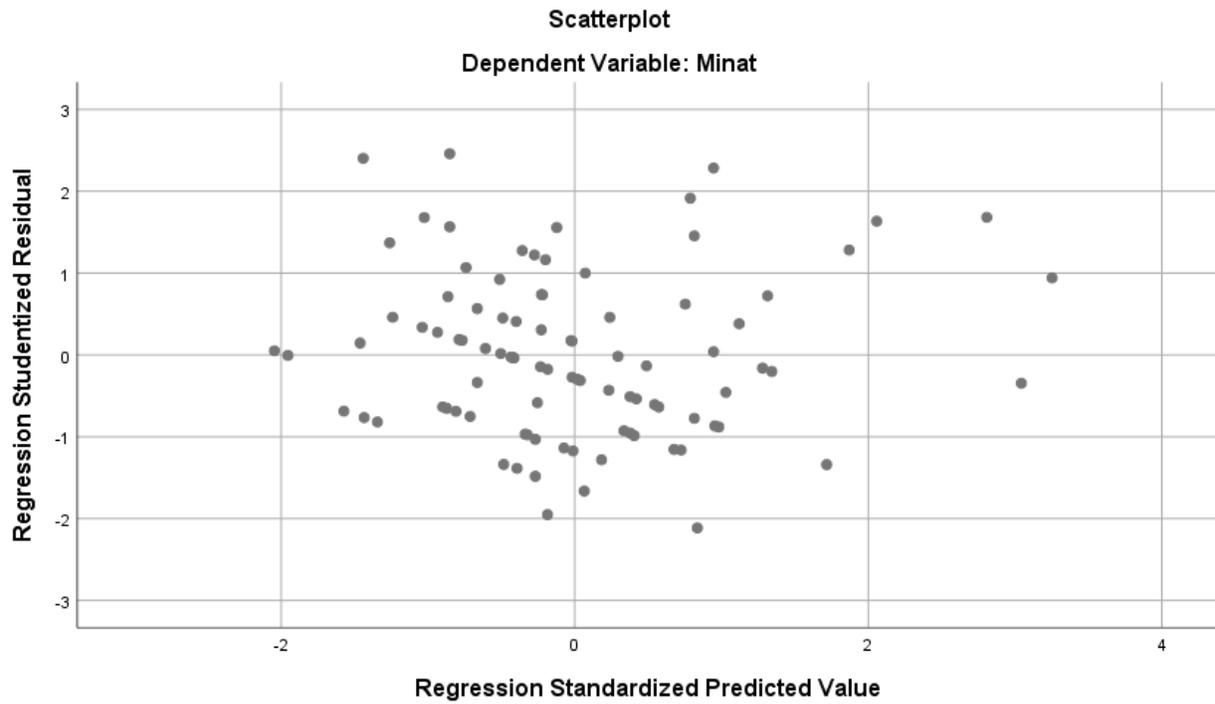
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,908	4,993		2,385	,019	
	literasi	-,018	,119	-,014	-,156	,877	,978
	minat	,513	,112	,438	4,602	,000	,922
	minat	,121	,066	,176	1,839	,069	,909

Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,908	4,993		2,385	,019
heteroskedastisitas	-,018	,119	-,014	-,156	,877
kepercayaan diri	,513	,112	,438	4,602	,000
kepercayaan diri	,121	,066	,176	1,839	,069

Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,240	2,278

Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Literasi

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,908	4,993		2,385	,019
Religiusitas	-,018	,119	-,014	-,156	,877
Lokasi	,513	,112	,438	4,602	,000
Literasi	,121	,066	,176	1,839	,069

Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	164,487	3	54,829	10,565	,000 ^b
Residual	456,677	88	5,190		
Total	621,163	91			

Dependent Variable: Minat

Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Literasi

LAMPIRAN III

PENYEBARAN KUESIONER DI FAKULTAS FEBI PRODI PERBANKAN SYARIAH















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1172/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 Mei 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa
NIM : 1740100311
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

: 443 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2021
: Mohon Izin Riset

23 Juni 2021

Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

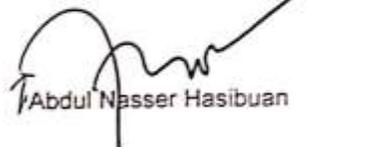
Nama : Annisa
NIM : 1740100311
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Determinasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

ibusan:
an Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1497 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021

bertanda tangan dibawah ini;

a Nama : Abdul Nasser Hasibuan
: 19790525 200604 1 004
tan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

berikan izin kepada;

a : Annisa
: 1740100311
ram Studi : Perbankan Syariah
iltas : Ekonomi dan Bisnis Islam

ik melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
angsidimpuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul
erminasi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
ut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di Bank Syariah".

tikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat
gunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

busan :
in Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.